

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kuantitatif fitokimia senyawa tanin dan flavonoid juga aktivitas antidiare dan antibakteri dari ekstrak kulit batang tutup kabali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak kulit batang tutup kabali memiliki kandungan senyawa tanin dan flavonoid yang memiliki aktivitas antidiare terhadap *B. cereus* dan *Salmonella* sp.
2. Berdasarkan uji fitokimia kuantitatif, kadar total senyawa tanin dengan nilai rata-rata sebesar 178,74 TAE/g ekstrak atau 1,78%. Kadar total flavonoid dengan nilai rata-rata 5,025 mg QE/g ekstrak atau 0,05%.
3. Hasil uji difusi sumuran, konsentrasi 75% merupakan konsentrasi menghasilkan zona hambat paling besar 13,01 mm terhadap bakteri *B. cereus* dan 8,41 *Salmonella* sp.
4. Berdasarkan hasil uji metode dilusi, nilai KHM dengan konsentrasi 50% dinyatakan perlakuan yang mampu menghambat bakteri *B. cereus*. Sedangkan konsentrasi 12,5% dan 6,25% perlakuan yang mampu menghambat bakteri *Salmonella* sp.
5. Pada hasil uji KBM, konsentrasi 12,5% yang dinyatakan dapat membunuh bakteri *Salmonella* sp sedangkan terhadap *B. cereus* belum diketahui.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukannya uji toksisitas untuk memprediksi keamanannya sebagai obat herbal.
2. Perlu dilakukannya uji in vivo pada hewan percobaan, untuk mengetahui efektivitas dan perubahan fisiologis.